

## HUBUNGAN *MENARCHE* DENGAN MIOMA UTERI PADA WANITA USIA SUBUR DI POLI KANDUNGAN RSUD Dr. SOEGIRI LAMONGAN

Agus Hanifatul Husna\*  
Amirul Amalia. S.ST, M.Kes\*\*  
Sulistiyowati, S.ST.,M.Kes\*\*\*

### ABSTRAK

Mioma uteri merupakan tumor paling umum pada traktus genital yang dapat mengurangi kehamilan karena endometrium kurang baik, kelainan letak janin, dapat menghambat penurunan kepala. Namun, sampai saat ini penyebab pasti dari mioma uteri belum diketahui. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Menarche dengan Mioma Uteri di Poli Kandungan RSUD Dr. Soegiri Lamongan Tahun 2017.

Desain penelitian ini menggunakan analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi sebanyak 35 orang dengan menggunakan Metode *Consecutive sampling*. dan Sampel yang diambil sebanyak 35 orang responden yaitu penderita mioma uteri di Poli Kandungan RSUD Dr. Soegiri Lamongan pada bulan Februari- April 2017. Desain penelitian menggunakan pendekatan cross sectional korelasional. Peneliti menggunakan variabel independen menarche dan variabel dependen Mioma Uteri. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup dan pengambilan data sekunder. Setelah ditabulasi data yang ada dianalisis dengan menggunakan Uji *Chi Square* Koefisien Kontingensi dengan nilai  $\alpha < 0.05$ .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa WUS dengan usia menarche <10 tahun (berisiko tinggi) memiliki Mioma Uteri jenis sumukosa sebanyak 14 orang (58.3%). Hasil Uji didapatkan  $r_s = 1.891$  nilai dan  $p = 0.389$  dimana  $p > 0.05$ . hal ini berarti bahwa tidak adanya hubungan antara Menarche dengan Jenis Mioma Uteri di poli kandungan RSUD Dr. Soegiri Lamongan. Dari hasil penelitian ini peneliti mengharapkan untuk peneliti selanjutnya menggunakan metode dan teknik yang berbeda.

**Kata Kunci :** *Menarche, Mioma Uteri, Wanita Usia Subur.*

### ABSTRACT

Uterine myoma is the most common tumor in the genital tract that can reduce pregnancy due to poor endometrium, fetal abnormalities, may inhibit the decline of the head. However, until now the exact cause of Mioma Uteri is unknown. This study aims to determine the relationship Menarche With Mioma Uteri in Poly Content Dr. Soegiri Lamongan Hospital 2017. This research design uses analytical with Cross Sectional approach. Population of 35 people by using sampling method Consecutive sampling and samples taken as many as 35 respondents is patient of uterine pregnancy uterine myoma in RSUD Dr. Soegiri Lamongan in February-April 2017. The research design using correlational cross sectional. The study used independent variables of menarche and dependent variables of Uterine myoma. In this study using closed questionnaires and secondary data collection. After tabulated the existing data were analyzed by using Chi Square Coefficient of Contextency with value  $\alpha = < 0.05$ . The results showed that WUS with the age of menarche <10 years (high risk) had the type of uterine type of sumukosa as many as 14 people (58.3%). The test results obtained  $r_s = 1.1891$  value and  $p = 0.389$  where  $p > 0.05$ . This means that there is no relationship between Menarche with type of uterine myoma in pregnancy poly, Dr. Soegiri Lamongan. From the results of this study researchers expect for further researchers using different methods and techniques.  
Keywords: Menarche, Mioma Uteri, Women of childbearing age

## PENDAHULUAN

Kesehatan Reproduksi wanita memberikan pengaruh yang besar dan berperan penting terhadap kelanjutan generasi penerus bagi suatu negara. Kesehatan reproduksi wanita juga merupakan parameter kemampuan negara dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan terhadap masyarakat. Salah satu masalah kesehatan yang sering di jumpai pada wanita usia subur adalah timbulnya mioma uteri. Mioma merupakan tumor paling umum pada *traktus genital*. Mioma atau disebut juga *leomyoma* atau *fibroid* adalah tumor jinak yang berasal dari sel-sel otot polos (Ganong, 2008). Sebagian besar mioma uteri ditemukan pada masa reproduksi, karena adanya rangsangan estrogen (Manuaba, 2010). Penelitian Bhat (2006) di India (*Departement Of Obstetrics and Gynecology, Kasturba Medical College and Hospital*) mendapatkan 150 kasus mioma uteri, dan 77 kasus terjadi pada wanita berusia 40- 49 tahun dengan prevalensi 51% dan 45 kasus terjadi pada wanita berusia lebih dari 50 tahun dengan prevalensi 30%. Di Indonesia mioma uteri ditemukan 2,39% - 11,70% pada semua penderita ginekologi yang dirawat. Jumlah kejadian mioma uteri di Indonesia menempati urutan kedua setelah kanker servik. Jumlah pasien mioma uteri di Poli Kandungan RSUD Soegiri Lamongan pada bulan Januari-Juni tahun 2016 dengan jumlah total 729 pasien, Kista Ovarium sebanyak 111 orang, kanker servik 185 orang, kanker mammae 3 orang, mioma uteri 208 orang, dan penyakit ginekologi lainnya 232 orang. Pada bulan Oktober 2016 dengan jumlah total 130 pasien, kista ovarium 22 orang, kanker servik 41 orang, kanker *mammae* 1 orang, mioma uteri 21 orang, penyakit ginekologi lainnya 45 orang. Masalah penelitian adalah kejadian mioma uteri semakin meningkat setiap bulannya di Poli Kandungan RSUD Soegiri Lamongan. Faktor resiko mioma uteri antara lain Usia, paritas, genetik, usia menarche, obesitas (Parker, 2007).

## METODE

Desain yang digunakan dalam penelitian adalah analitik penelitian, analitik korelasional yaitu penelitian yang menghubungkan antara

dua variabel pada situasi atau kelompok subyek (Notoatmodjo, 2007). Dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran dan observasi data variabel *independen* dan variabel *dependen* hanya satu kali (Nursalam, 2008). Pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara menarche dengan mioma uteri di Poli Kandungan RSUD Dr Soegiri Lamongan 2017. Populasi : seluruh wanita usia subur yang menderita mioma uteri pada lapisan uterus di Poli Kandungan RSUD Dr Soegiri Lamongan pada bulan Februari 2017 - April 2017 35 responden, Sampling *Consecutive* analisa dengan uji Chi- Square koefisien kontingensi dengan Variabel Independen Menarche diperoleh dari Kuesioner Tertutup Variabel Dependen Mioma Uteri diperoleh dari Data sekunder dari hasil pemeriksaan penunjang dan wawancara Pengumpulan dan pengolahan data dengan : *Editing, coding, scoring, tabulating* .

## HASIL

Tabel 4.1 Distribusi Usia WUS penderita Mioma Uteri di Poli Kandungan RSUD Dr. Soegiri Lamongan Tahun 2017

No	Usia	Jumlah	Presentase (%)
1	< 20 tahun	1	2.9%
2	21- 30 tahun	4	11.4%
3	31 tahun ke atas	30	85.7%
	Total	35	100%

Sumber : Data sekunder Rekam Medis Pasien

Berdasarkan tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa hampir seluruhnya responden usia > 31 tahun yaitu sebanyak 85.7 % sedangkan sebagian kecil reponden usia < 20 yaitu sebanyak 1 orang (2.9 %).

Tabel 4.2 Distribusi Pendidikan WUS penderita Mioma Uteri di Poli Kandungan RSUD Dr. Soegiri Lamongan Tahun 2017

No.	Pendidikan	Jumlah	Prosentase (%)
1	Tidak sekolah	0	0

2	SD/ Sederajat	1	2.9 %
3	SMP/ Sederajat	5	14.3 %
4	SMA/ Sederajat	22	62.9 %
5	PT/ Sederajat	7	20 %
Total		35	100 %

Sumber: Data sekunder rekam medis pasien

Berdasarkan tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa lebih dari sebagian responden berpendidikan SMA/ sederajat yaitu sebanyak 62.9% dan sebagian kecil berpendidikan SD/ Sederajat yaitu sebanyak 1 orang (2.9%).

Tabel 4.3 Distribusi Pekerjaan WUS penderita Mioma Uteri di Poli Kandungan RSUD Dr. Soegiri Lamongan Tahun 2017

No.	Pekerjaan	Jumlah	Prosentase
1	Tidak Bekerja	12	34.3 %
2	Petani	8	22.9 %
3	Swasta	6	17.1 %
4	Wiraswasta	3	8.6 %
5	PNS	5	17.1 %
Total		35	100 %

Sumber: Data sekunder rekam medis pasien

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa hampir sebagian responden tidak bekerja yaitu sebanyak 12 orang (34.3 %) sedangkan sebagian kecil responden bekerja sebagai wiraswasta yaitu sebanyak 3 orang (8.6 %).

Tabel 4.4 Distribusi Jumlah Anak WUS penderita Mioma Uteri di Poli Kandungan RSUD Dr. Soegiri Lamongan Tahun 2017

No	Jumlah Anak	Jumlah	Prosentase
1	Nulipara	2	5.7 %
2	Primipara	8	22.9 %
3	Multipara	22	62.9%
4	Grandemulti	3	8.6%
Total		35	100%

Sumber: Data sekunder rekam medis pasien

Berdasarkan tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa lebih dari sebagian responden melahirkan (multipara) sebanyak 22 orang (62.9%), dan sebagian kecil belum memiliki anak sebanyak 2 orang (5.7%).

Tabel 4.5 Distribusi Usia Menstruasi Pertama di Poli Kandungan RSUD Dr. Soegiri Lamongan Tahun 2017

No.	Usia Menstruasi Pertama	Jumlah	Prosentase(%)
1	Berisiko Tinggi	24	68.6%
2	Berisiko Rendah	11	31.4%
Total		35	100 %

Sumber: Data primer hasil penelitian

Berdasarkan tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa lebih dari sebagian responden dengan usia menarche pada usia < 10 tahun berisiko tinggi sebanyak 24 orang (68.6%), sedangkan hampir sebagian berisiko rendah sebanyak 11 orang (31.4%).

#### 1) Kejadian Mioma Uteri

Tabel 4.6 Distribusi jenis Mioma Uteri pada WUS penderita Mioma Uteri di Poli Kandungan RSUD Dr. Soegiri Lamongan tahun 2017

No	Jenis Mioma Uteri	Jumlah	Prosentase (%)
1	Submukosa	23	65.7%
2	Intramural	5	14.3%
3	Subserosa	7	20%
Total		35	100%

Sumber : Data primer hasil penelitian

Berdasarkan tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa lebih dari sebagian responden mempunyai mioma uteri jenis submukosa yaitu sebanyak 23 orang (65.7%) sedangkan sebagian kecil responden mempunyai mioma uteri jenis intramural yaitu sebanyak 5 orang (14.3%).

Tabel 4.7 Tabel Silang Hubungan Menarche Dengan Jenis Mioma Uteri pada Wanita Usia Subur di Poli Kandungan RSUD Dr. Soegiri Lamongan tahun 2017

N O	Usia Menarche	Jenis Mioma Uteri						Jumlah	
		Submukosa		Intramural		Subserosa			
		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	Berisiko tinggi	14	58.3%	4	16.7%	6	25%	24	68.6%

2	Berisiko rendah	9	81.8%	1	9.1%	1	9.1%	1	10%
Total		23	65.7%	5	14.3%	7	20%	35	100%
rs : 1.891 p : 0.389									

Sumber : Data primer hasil penelitian

## PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 4.7 diatas bahwa WUS yang mengalami menarche pada usia < 10 tahun lebih dari sebagian mempunyai mioma jenis submukosa sebanyak 14 orang ( 58.3% ) dan sebagian kecil mempunyai jenis mioma uteri Intramural sebanyak 4 orang (16.7%). WUS yang mengalami menarche pada usia 12-16 tahun ( beresiko rendah ) hampir seluruhnya mempunyai mioma jenis submukosa sebanyak 9 orang (81.8%) dan sebagian kecil mempunyai jenis mioma uteri jenis Intramural dan subserosa.

Dari tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa hampir seluruhnya wanita usia subur di Poli Kandungan RSUD Dr. Soegiri Lamongan tahun 2017 menarche pada usia < 10 tahun atau beresiko tinggi sebanyak 24 orang (68.6%), artinya masih banyak wanita usia subur yang berisiko tinggi mengalami mioma uteri. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh hormon tiap individu.

Hal ini sesuai dengan pendapat Marwan A (2010) Menarche dini (< 10 tahun) dapat meningkatkan resiko kejadian mioma 1,24 kali. Hal ini diperkirakan karena semakin cepatnya sel nest (sel muda yang udah terangsang) terpapar oleh hormon estrogen sehingga timbul *neoplasma* jinak yang berasal dari lapisan otot uterus dan jaringan ikat yang menumpangnya. Dan Menurut Victory (2006) beberapa penelitian mengemukakan bahwa peningkatan pertumbuhan mioma uteri merupakan respon dari stimulus estrogen.

Hasil penelitian berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa hampir seluruh Wanita Usia Subur di Poli Kandungan RSUD Dr. Soegiri Lamongan Tahun 2017 mempunyai mioma jenis submukosa dengan gejala tersering perdarahan abnormal yaitu sebanyak 23 orang (65.7 %) artinya lebih dari sebagian

wanita usia subur yang mengalami mioma uteri dengan jenis submukosa.

Berdasarkan tabel 4.1 yang menunjukkan bahwa hampir wanita usia subur berusia > 35 tahun yaitu sebanyak 30 orang (85.7%). Wanita usia >35 tahun kemungkinan akan mengalami banyak gangguan- gangguan kesehatan. Dengan status kesehatan dan daya tahan tubuh yang menurun itulah seorang wanita sangat rentan terhadap suatu penyakit. Terutama penyakit- penyakit pada saluran reproduksi salah satunya mioma uteri.

Menurut peneliti faktor usia, pendidikan dan pekerjaan baik secara langsung atau tidak langsung dapat memperberat penyakit mioma uteri dan dapat menyebabkan timbulnya penyakit mioma uteri.

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa Wanita Usia Subur yang usia menarche <10 tahun seluruhnya berisiko tinggi mempunyai mioma uteri jenis submukosa yaitu 58.3%. Wanita usia subur yang usia menarche 12-16 tahun dan 16 tahun keatas hampir seluruhnya mempunyai mioma uteri jenis submukosa yaitu sebanyak 80%.

Berdasarkan Tabel 4.7 hasil perhitungan menggunakan uji Chi Square dengan bantuan SPSS 16.0 menunjukkan bahwa antara Menarche dengan Jenis Mioma Uteri di RSUD Dr. Soegiri Lamongan Tahun 2017 didapatkan nilai  $rs = 1.891$  dan  $p = 0.389$  dimana  $p < 0.05$ , maka  $H_0$  diterima, artinya tidak terdapat Hubungan antara Menarche dengan Jenis Mioma Uteri di RSUD Dr. Soegiri Lamongan tahun 2017. Hal ini karena usia menarche bukan satu- satunya faktor penyebab Mioma Uteri, beberapa faktor penyebab terjadinya mioma uteri yang mungkin terabaikan oleh peneliti antara lain Usia, Paritas, Genetik, Obesitas.

## KESIMPULAN

- 1) Hampir seluruh Wanita Usia Subur penderita mioma uteri di Poli Kandungan RSUD Dr. Soegiri Lamongan Tahun 2017 dari golongan menarche dini ( usia < 10 tahun ).
- 2) Hampir seluruh Wanita Usia Subur penderita mioma uteri di Poli Kandungan RSUD Dr. Soegiri Lamongan tahun 2017 mempunyai mioma uteri jenis submukosa.

- 3) Tidak Terdapat Hubungan antara Menarche dengan Jenis Mioma Uteri pada Wanita Usia Subur di Poli Kandungan RSUD Dr. Soegiri Lamongan tahun 2017.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, 2008. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asih Winatu, 2010. *Dampak Mioma Uteri*. <http://asihwinatu.com>. Diakses tanggal 20 Oktober 2016
- Benson, Ralph C, dan Martin L. Pernoll. 2008. *Buku Saku Obstetri dan Ginekologi*, Jakarta: EGC
- Budiarto, Eko. 2001. *Biostatistik untuk Kedokteran & Kesehatan Masyarakat*, Jakarta: EGC
- Devy Isella Lilyani Jurnal, *Kedokteran Muhammadiyah, Volume 1, Nomor 1, Tahun 2012*. Diakses tanggal 02 November 2016
- Eka Sarlina. 2009. *Promosi Kesehatan pada Wanita Usia* <http://ekasarlina.blogspot.com>. Diakses Tanggal 20 Oktober 2016
- Emir Fakhruddin. *Mioma Uteri*. <http://www.emir-fakhruddin.com>. diakses tanggal 19 Oktober
- Ganong. 2008. *Fisiologi Kedokteran*. Jakarta: EGC
- Gita Kostania 2009, *Hubungan Umur Penderita Dengan Mioma Uteri di RSUD Moewardi*
- Guyton, Arthur C dan John E Hall. 2007. *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*, Jakarta: EGC
- Hanifa Wiknjastro. 2005. *Ilmu Kandungan*, Jakarta: YBP-SP
- Hidayat, A. Aziz Alimul, 2007. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*, Jakarta: Salemba Medika
- Manuaba. Ida bagus Gde, 2004. *Dasar Dasar Teknik Operasi Ginekologi*. Jakarta: EGC
- Marwan A. 2010. *Mioma Uteri*. <http://marwanfriends4ever.blogspot.com>. Diakses tanggal 15 Oktober 2016
- Nursalam. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan*, Jakarta Salemba Medika
- Nursalam. 2009. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan*, Jakarta Salemba Medika
- Price, Sylvia Anderson dan Lorrain Mc Carty Wilson. 2005. *Patofisiologi*. Jakarta: EGC
- Sabrianti Pasinggi, dkk. *Jurnal e-Clinic (eCl), Volume 3, Nomor 1, Januari-April 2015* diakses tanggal 02 November 2016
- Soekidjo Notoadmojo, 2005. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Renika Cipta
- Surakarta bulan Januari-Juni 2008. Surakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret
- Trikurniasari,. 2010. *Karakteristik Mioma Uteri Di RSUD Dr Moewardi Surakarta Periode 2009-Januari 2010*. Surakarta : Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret
- Yakobus Siswandi, Mary Buradero, Mary Wilfrid Dayrit. 2006. *Klien Gangguan Reproduksi Dan Seksualitas*. Jakarta: EGC